

Penulis menggunakan garis imajiner yang berbentuk vertikal melengkung untuk menunjukkan sifat feminitas dalam adegan ini karena penulis mengambil sudut pandang karakter Jessica pada adegan ini. Tidak hanya menggambarkan ketidaksinambungan, sifat feminitas yang terdapat dalam karakter Jessica berhasil diekspresikan melalui komposisi garis yang digunakan juga sebagai pemisah antara Daniel dan Jessica.

Ketika Daniel dihadapkan oleh pertanyaan mengenai hubungannya bersama Jessica, ia selalu berusaha menghindar dan tidak ingin menjawabnya. Menurut Field (2005) konflik menyebabkan sebuah karakter melakukan tindakan dan menjadi sebuah benang merah dalam sebuah drama. Daniel yang selalu memikirkan dirinya sendiri ternyata memiliki konflik dalam dirinya sendiri yang merupakan benang merah dalam cerita ini. Konflik internal dalam dirinya digambarkan melalui penggunaan garis imajiner yang meletakkan Daniel ke sisi bagian kiri dalam komposisi *two shot* untuk membatasi Daniel dengan dunia luar seperti pada Gambar 4.5.

## 5. KESIMPULAN

Film pendek “Dinding Kasat” merupakan film tentang masalah remaja yang kerap dialami di masa sekarang. Penelitian ini akan membahas seputar pemilihan komposisi *shot* yang diterapkan dalam film ini. Harapan penulis dalam penelitian ini supaya pembaca dapat mengetahui hubungan antar karakter yang diinterpretasikan melalui komposisi *shot*. Menurut jurnal yang ditulis oleh Nufaidah dan Darwinsyah (2014) tugas dari *Director of Photography* adalah bertanggung jawab penuh terhadap kualitas visual yang dihasilkan serta penyelesaian masalah mengenai teknis kamera selama produksi berlangsung.

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan tiga teori yaitu teori mengenai komposisi *lines*, *frame in frame*, dan karakter. Menurut Thompson dan Bowen (2013) komposisi dapat dijadikan sebagai alat komunikasi visual untuk memberikan informasi kepada penonton serta menambah daya tarik visual. Terdapat berbagai macam bentuk garis dengan penafsiran berbeda-beda. Penggunaan garis yang tepat dinilai dapat mempengaruhi serta memberikan arti

sendiri bagi penonton seperti komposisi *frame in frame* yang dapat menjadi objek simbolis sebagai pembatas karakter dari dunia luar.

Hubungan antara Daniel dan Jessica digambarkan dalam adegan lima film pendek “Dinding Kasat”. Penulis mengaplikasikan komposisi *frame in frame* dan *lines* untuk menggambarkan jarak antara Daniel dan Jessica. Garis imajiner pada adegan ini digunakan untuk memisahkan Daniel dan Jessica dan juga menggambarkan adanya penghalang di antara mereka. Penggunaan komposisi *frame in frame* memberi informasi kepada penonton bahwa mereka terisolasi dalam dunia yang luas serta merepresentasikan hubungan mereka yang tidak pasti. Perasaan tidak tenang Jessica dan masalah komitmen Daniel digambarkan dengan memanfaatkan garis visual sebagai interpretasi dari hubungan mereka.

## **6. DAFTAR PUSTAKA**

- Alfathoni, M. A. M., & Manesah, D. (2020). Pengantar Teori Film. Deepublish.
- Brown, Blain. (2012). Cinematography: Theory and Practice. Oxford: Focal Press.
- Bordwell, D., & Thompson, K. (2019). Film Art: An Introduction. McGraw-Hill Education.
- Egri, L. (1960). *The Art of Dramatic Writing*. New York, NY: A Touchstone Book.
- Field, Syd. (2005). *Screenplay*. New York, NY: Bantam Dell.
- Gunawan, I. (2013). Metode penelitian kualitatif. Jakarta: Bumi Aksara, 143, 32-49.
- Mascelli, J. V. (1983). The five C's of cinematography: Motion Picture Filming Techniques.
- Nufaidah, A., & Darwinsyah, M. (2021). Peran Director Of Photography dalam Pembuatan Film Pendek Berjudul “Sampur Lengger Lanang”. *Prosiding Jurnalistik*, 7(1), 483-488.